

**REPRESENTASI PEMIMPIN PEREMPUAN
DALAM ANIME *PRINCESS MONONOKE* MELALUI TOKOH SAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

AMANDA PRISCILLA

NIM: 071811533078

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 2022

JUDUL

REPRESENTASI PEMIMPIN PEREMPUAN
DALAM ANIME *PRINCESS MONONOKE* MELALUI TOKOH SAN

SKRIPSI



Disusun Oleh:

AMANDA PRISCILLA

NIM: 071811533078

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang originalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung atau tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Jakarta, 29 Maret 2022



Amanda Priscilla

**REPRESENTASI PEMIMPIN PEREMPUAN
DALAM ANIME *PRINCESS MONONOKE* MELALUI TOKOH SAN**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun Oleh:

AMANDA PRISCILLA

NIM: 071811533078

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
DEPARTEMEN KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

“we made it, or at least we made it this far”

I often talk to myself while I’m alone, say everything’s gonna be alright. And now, I whispered that short sentence to show (at least) a little gratitude to me and myself for making all the way from the beginning right up until now. Wow.

I would like to give a big thanks to my My Father in Heaven, **Jesus Christ**. I am so thankful for Your grace and for the blessings You have bestowed on my life. You have provided me with more than I could ever have imagined. I know You will always there to guide me, and never let me down. I am forever *and ever* thankful. *Love You!*

Also, I couldn’t even make this happen without the presence of my incredible support systems:

My little family. **Mama** for being my role model of a woman leader figure (yes, my thesis topic! I am lowkey inspired by her), **Papa** who always remind me to pray (*eveerrryyy-time*), **Eya** my super-bossy big sis for always supporting me (and telling me what to do when I exactly know what do I have to do), **Vriella** my not so little sister for always being there for me no matter what (kinda annoying but I have no one so *ily*) and also **Putri Glo** my super pretty sister-from-another-mother and yes she’s the one who makes me super strong like she is:3

My beloved Departemen Komunikasi, terutama **Ibu Yuyun** selaku dosen pembimbing. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas bimbingannya dari awal proposal hingga sekarang saya sudah siding. Beliau benar-benar baik dan sabar, beliau juga yang memberikan saya ilmu mengenai representasi perempuan serta perannya sebagai pemimpin. Tak lupa juga terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **semua dosen Ilmu Komunikasi** atas semua ilmu yang telah diberikan hingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

Kecaria (consist of 6 *gorgeous-gorgeous* girls): **Gaby**, my most dramatic one; **Adin**, my little bean but also a mom; **Jose**, my personal advisor; **Titin**, my *lemot*-buddy; and **Alya**, my *badass* bestie. I *freaking* love you guys! My biggest support system since day-1 of college<3 I couldn’t imagine how messed up and miserable my college life-in Surabaya would be without you guys (thanks for **Kosan Adin**, our basecamp, seriously I miss that place *so bad*). Thank you, thank you for surviving together.

My high school sweethearts. Sisi for being my 911 call (when I didn't know where to sleep). **Febi** (istri Nicholas Saputra), **Shintya** (pacar *Lee Jen*o), **Nadine** (pacar *Na Jaemin*) for being there 24/7 on Discord! Menemaniku mengerjakan skripsi ini sampai begadang berhari-hari (+*menggila* karena tidak punya *ayang*) Love you guys and see you in **Jatiwarna!** Oh I almost forgot.. thanks to **Raven** my *bro* for taking care of me whenever I feel (super) awful.

My seniors. **Evira**, terima kasih banyak atas bimbingannya (dan penenangannya) selama proses pengerjaan ini. **Kiting**, terima kasih *banyaaaak* untuk 'Daily Bolu's Content' yang menjadi moodbooster saya setiap hari. Without you both, I couldn't put this *sh*t* together. Also, thanks for being all ears for me (untuk cerita putus asa karena lelaki juga *yah*). You guys are awesome, my super cool seniors.

My incredible colleagues, GERCEP! Thanks for the 4 years of *roller-coaster ride* in UNAIR, you guys are lit! I'll see ya on top!

Kak Arian Poetra Samudra. Thank you for being my best friend, my keeper, my *wibu* partner, my best *ex-lover*. Glad that you're still here to cheer me up and make me smile (*and cry*) *plus* you've thought me a lot about Grammar of Shots! I really appreciate your help, thank you.

Special thanks to **anime(s)** for being my only escape from the cruelties of the real world, especially for **Studio Ghibli** movies that always make me feel heartwarming <3 *plus* one of your movies is the subject on this final thesis (yess!! It is San from Princess Mononoke, my *fave* fictional character)

Last but not least, I am thanking **MY OWN SELF** for being able and crazy enough to get this thesis DONE (when I definitely was in my lowest point). Congratulation **Ryujin's wife!** You are great, you really are. No more crying, *okay?* Habis ini makan ramen Yoiko, dimsum Nad Nad dan Sushi Tei lalu minum ice salted caramel macchiato *Starbucks!*

(/play song: Eve – 心海)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Representasi Pemimpin Perempuan
dalam Anime Princess Mononoke Melalui Tokoh San**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.
NIP. 197108051997022001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi Ilmu Komunikasi
Departemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 14 April 2022
Pukul : 10.00 - 12.30

Komisi Penguji terdiri dari

Ketua Penguji



Dr. Andria Saptyasari, S.Sos., MA
NIP. 197212301998022001

Anggota 1



IGAK. Satriya Wibawa, S.Sos., MCA., Ph.D.
NIP. 197508032000031001

Anggota 2



Yuyun Wahyu Izzati S, S.Sos, MA., Ph.D.
NIP. 197108051997022001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai representasi pemimpin perempuan dalam anime Princess Mononoke melalui tokoh San. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mendeskripsikan bagaimana representasi pemimpin perempuan dalam anime Princess Mononoke melalui tokoh San dan diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu mengenai penelitian di bidang ilmu komunikasi khususnya representasi pemimpin perempuan. Untuk dapat melihat representasi pemimpin perempuan dalam penelitian ini, tinjauan pustaka yang peneliti gunakan sebagai dasar adalah sebagai berikut: konsep seks dan gender yang terdiri dari; seks dan gender, relasi gender dan diskriminasi gender. Lalu kesenjangan gender terhadap pemimpin perempuan, anime, representasi perempuan dalam anime, analisis semiotika John Fiske serta Grammar of Shots.

Peneliti juga menggunakan metode analisis semiotik milik John Fiske yang membagi kode sosial menjadi tiga level yakni: level realitas, level representasi, dan level ideologi. Dalam masyarakat Jepang kuno, perempuan sangat lekat kaitannya dengan peran domestik dalam rumah tangga yang membatasi ruang gerak mereka diranah publik seperti pemimpin. Anime Princess Mononoke merepresentasikan pemimpin perempuan dengan menggabungkan dua karakter yaitu maskulin dan feminim sehingga terjadi relasi yang setara antara seorang pemimpin perempuan dengan laki-laki. Selain itu, anime Princess Mononoke membawa unsur mitos dalam Jepang kuno sehingga representasi pemimpin perempuan sesuai dengan penggambaran perempuan dalam legenda kuno dan kepercayaan Shinto. Hasil analisis dalam penelitian ini mengkonstruksikan nilai-nilai ideologi feminisme dan ekofeminisme yang kuat, melihat tema anime ini adalah mengenai alam yang dieksploitasi manusia. Namun juga terdapat ideologi patriarki yang juga ditanamkan dalam anime ini yang membuktikan bahwa pemimpin perempuan tidak dapat lepas dari peran seorang laki-laki.

Kata Kunci: pemimpin perempuan, representasi, semiotika, anime

ABSTRACT

This research discusses the representation of women leaders in Princess Mononoke anime within San character. The aim of this research is to answer the formulation of the problem, namely, to describe how the representation of women leaders in this anime and expected to enrich knowledge about research in the field of communication science, especially women leaders. To see how women leaders within this anime is represented, author uses the following theories as basis such as: the concept gender that includes sex and gender, gender relations, gender discrimination. And then gender gap of women leaders, anime, women's representation in anime, John Fiske semiotics, and grammar of shots.

Thus, the author uses John Fiske semiotics as analysis method which classify the social codes into three levels, namely: reality, representation, and ideology. In the Japanese ancient of Japanese society, women were closely related to domestic roles in the households that confine them for roles in public sphere such as a leader. Princess Mononoke anime represents a women's leadership by combining two characters, namely masculine and feminine and leads to equal relationship between a woman leader with a man. Moreover, the Princess Mononoke anime contains an element of myths in ancient Japan, so that the women leaders correspond to the depiction of women in ancient legends and the beliefs of Shinto. The results of the analysis, construct the strong ideological values of feminism and ecofeminism, knowing that the theme of this anime is about nature exploited by humans. However, there is still a patriarchal ideology that is also embedded in this anime which proves that women leaders cannot be separated from the role of a man.

Keywords: women leaders, representation, semiotics, anime

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat, berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Pemimpin Perempuan dalam Anime Princess Mononoke Melalui Tokoh San”.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi Sastra-1 Ilmu Komunikasi di Universitas Airlangga. Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis juga menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan.

Penulis dengan terbuka menerima berbagai kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun terkait dengan skripsi yang telah penulis susun ini, karena penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta ilmu bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
HALAMAN JUDUL MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Tinjauan Pustaka.....	9
1.5.1 Penelitian Terdahulu	9
1.5.2 Konsep Gender.....	11
1.5.2.1 Seks dan Gender	11
1.5.2.2 Relasi Gender.....	13
1.5.2.3 Diskriminasi Gender	16
1.5.3 Kesenjangan Gender terhadap Pemimpin Perempuan.....	17
1.5.4 Anime.....	21
1.5.5 Representasi Perempuan dalam Anime	24
1.5.6 Analisis Semiotika John Fiske	27
1.5.7 Grammar of Shots.....	30
1.6 Metodologi Penelitian.....	33
1.6.1 Metode Penelitian	33
1.6.2 Subjek Penelitian	33
1.6.3 Unit Analisis Penelitian	34

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.6.4.1 Dokumentasi	34
1.6.4.2 Pengamatan Observasi	34
1.6.5 Teknik Analisis Data.....	34
1.6.5.1 Tahap Pertama	35
1.6.5.2 Tahap Kedua	35
BAB II GAMBARAN UMUM	36
2.1 Anime Studio Ghibli	36
2.2 Perempuan dalam Film Studio Ghibli.....	38
2.3 Pemimpin Perempuan Dalam Media	39
2.4 Pemimpin Perempuan dalam Budaya Jepang	43
2.5 Film Princess Mononoke.....	46
2.6 Tokoh San	48
BAB III ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	54
3.1 San Sebagai Pemimpin Perempuan Dalam Mitologi Jepang.....	55
3.2 Pemimpin Perempuan, Alam dan Manusia.....	78
3.3 Identitas Androgini San Sebagai Pemimpin Perempuan	99
3.4 Relasi Setara antara San (Pemimpin Perempuan) dengan Ashitaka (Pendukung)	123
BAB IV PENUTUP	146
4.1 Kesimpulan	146
4.2 Saran	147
DAFTAR PUSTAKA.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Karakter Rias Gremory	7
Gambar 1. 2 Karakter Lust.....	7
 Gambar 2. 1 & Gambar 2. 2 Adegan San Muncul Menghisap Darah Moro yang Terluka ...	49
Gambar 2. 3 & Gambar 2. 4 Adegan San Mengendarai serigalanya Kearah Desa Penambang Besi	49
Gambar 2. 5 & Gambar 2. 6 Adegan San Tidak Takut Mati	50
Gambar 2. 7 Adegan San Memberi Harapan Pada Monyet Hutan	50
Gambar 2. 8 & Gambar 2. 9 Adegan San Mengajak Yakul Berteman	51
Gambar 2. 10 Adegan San Membebaskan Yakul	51
Gambar 2. 11 & Gambar 2. 12 Adegan Ashitaka Meminta Tolong Pada San	52
Gambar 2. 13 & Gambar 2. 14 Adegan San Menendang Prajurit Laki-laki.....	52
Gambar 2. 15 & Gambar 2. 16 Adegan San Berpisah Dengan Ashitaka	53
 Gambar 3. 1 Sosok Tennyō dalam Mitologi Jepang.....	57
Gambar 3. 2 Sosok Yuki-Onna dalam Mitologi Jepang.....	58
Gambar 3. 3 & Gambar 3. 4 Kodama dalam Anime Princess Mononoke.....	60
Gambar 3. 5 & Gambar 3. 6 Deer God dalam Anime Princess Mononoke.....	60
Gambar 3. 7 Patung Dogu)	63
Gambar 3. 8 Menara Kayu di Desa Emishi	64
Gambar 3. 9 San dengan Topeng dan Tombak.....	64
Gambar 3. 10 San Tanpa Topeng	65
Gambar 3. 11 Amaterasu (Dewi Matahari).....	66
Gambar 3. 12 & Gambar 3. 13 Moro yang Imortal	67
Gambar 3. 14 Te Fiti dalam Film Moana	80
Gambar 3. 15 Wanita Tua Peramal di Desa Emishi	81
Gambar 3. 16 Warga Menjelaskan kepada Ashitaka Mengenai Perusakan Hutan.....	86
Gambar 3. 17 & Gambar 3. 18 Nago dan Hutan Diserang oleh Warga Kota Besi.....	87
Gambar 3. 19 & Gambar 3. 20 Lady Eboshi Memimpin Penyerangan Hutan	87
Gambar 3. 21 Moro Menjelaskan Soal San	92
Gambar 3. 22 Deer God yang Mengamuk	96
Gambar 3. 23 & Gambar 3. 24 Warga Kota Besi Menyerang Hutan dengan Persenjataan ..	98
Gambar 3. 25 San dan Ashitaka Mengembalikan Kepala Dewa Rusa	99
Gambar 3. 26 Wanita Cantik Yōkai Joroguma (Sumber:	102
Gambar 3. 27 Iklan Produk Perwatan Rambut di Jepang Wanita Berambut Lurus dan Panjang.....	106
Gambar 3. 28 Lady Eboshi dalam Anime Princess Mononoke	107
Gambar 3. 29 Rambut Yōkai Rokurokubi	108
Gambar 3. 30 San Menendang Warga	114
Gambar 3. 31 San Tidak Takut Mati	115
Gambar 3. 32 San Memberi Makan Ashitaka.....	121
Gambar 3. 33 & Gambar 3. 34 San dan Ashitaka Berhasil Mengembalikan Kepala Dewa Rusa.....	143
Gambar 3. 35 San Berpisah Dengan Ashitaka.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Seks Dan Gender	12
Tabel 1. 2 Semiotika John Fiske	29
Tabel 3. 1 San Melawan Lady Eboshi dan Anak Buahnya.....	61
Tabel 3. 2 Lady Ebosi Menjelaskan Soal San.....	69
Tabel 3. 3 Moro dan Ashitaka Membicarakan Soal San	72
Tabel 3. 4 San Bersiap Untuk Menyerang Kota Besi	82
Tabel 3. 5 Ketamakan Lady Eboshi Terhadap Hutan	88
Tabel 3. 6 San Membebaskan Yakul	94
Tabel 3. 7 San Menghisap Darah Moro Yang Terluka dan Bertemu Ashitaka	102
Tabel 3. 8 San Mengendarai Moro Menuju Kota Besi	111
Tabel 3. 9 San Memberi Harapan Ke Monyet	116
Tabel 3. 10 San Mengajak Yakul Berteman	118
Tabel 3. 11 Ashitaka Tidak Mau Melawan San.....	125
Tabel 3. 12 Ashitaka Memuji San Cantik.....	130
Tabel 3. 13 San Putus Asa dan Ashitaka Memberi Harapan	135